

**UJI ORGANOLEPTIK PADA KOPI TUBRUK ROBUSTA (*Coffe robusta*)  
DENGAN PENAMBAHAN JAHE DAN KAPULAGA** Dwi Sujatmiko, NIM.  
A32121125, tahun 2014, 40 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember,  
Ir. Titien Fatimah, MP.

### **ABSTRACT**

Kopi merupakan salah satu komoditas penting di dalam perdagangan dunia yang melibatkan beberapa negara produsen dan banyak negara konsumen. Meskipun bukan merupakan tanaman asli Indonesia, tanaman ini mempunyai peranan penting dalam industri perkebunan Indonesia. Menurut Ditjen Perkebunan (2011), areal perkebunan kopi Indonesia pada tahun 2010 mencapai lebih dari 1.210 juta hektar dengan total produksi sebesar 686.921 ton dimana 96% diantaranya adalah areal perkebunan kopi rakyat, dengan jumlah petani yang terlibat sebanyak 1.881.694 KK. Laju perkembangan areal kopi di Indonesia rata-rata mencapai sebesar 2,11 % per tahun (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012). Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia masih cukup penting meskipun hanya sebesar 0,5% dari semua komoditas. Kopi berperan sebagai sumber pendapatan petani kopi, sumber devisa maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan budidaya, pengolahan, pemasaran dan perdagangan (ekspor dan impor). Pada perdagangan internasional berdasarkan data dari Trade Map sampai tahun 2012, Indonesia menempati peringkat kedelapan eksportir kopi dunia, dibawah Italia, Honduras, Switzerland, Kolombia, Jerman, Vietnam dan Brazilia (Kementerian Pertanian RI, 2014) Begitu banyak masalah yang terjadi di dalam ekspor kopi Indonesia, dan dengan budaya mengkonsumsi tanaman obat dalam kehidupan sehari – hari untuk menghilangkan penyakit yang telah tertanam di sendi-sendi masyarakat. Alangkah baiknya apabila masyarakat mengkonsumsi kopi dan tanaman obat secara bersamaan. Serta sudah saatnya Indonesia mampu mengeksport kopi dan budayanya dalam dunia perdagangan kopi dunia yang dihimpun dalam kemasan kopi jamu.

**Keywords :** *Kopi , Perekonomian, Industri Perkebunan, Ekspor Kopi Indonesia.*